



Evaluasi Keefektifan Rambu Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Keselamatan Jalan Raya

Putri Permata A Harahap¹, Rian Todo Simanjuntak², Siti Zahra Siagian³, Victoria Grace Daily⁴, Yuli Indriani Lubis⁵, Yeni Yolanda Simbolon⁶, Ramsul Nababan⁷

¹⁻⁷Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

E-mail: putrypermaataa@gmail.com¹, rianyee6@gmail.com², sitizahrasiagian@gmail.com³,
victoriadaely840@gmail.com⁴, yuliindrianilubis@gmail.com⁵, yeniyolanda376@gmail.com⁶,
ramsulyandinbn@gmail.com⁷

Abstract: *This research uses a qualitative approach to evaluate the effectiveness of traffic signs in improving road safety in Indonesia. Through a series of methods, including direct observation, in-depth interviews, and documentation study, this research aims to understand how traffic signs contribute to road safety and what factors influence their effectiveness. The results show that traffic signs play an important role in controlling traffic flow and preventing accidents. However, their effectiveness is often hindered by several factors. First, a lack of understanding by road users about traffic signs. Second, poor maintenance of traffic signs. Third, weak law enforcement. Based on these findings, this research recommends several steps to improve the effectiveness of traffic signs. First, increasing public education about the importance of obeying traffic signs. Second, routine and quality maintenance and repair of traffic signs. Third, stronger and consistent law enforcement against traffic violations. This research hopes that with the implementation of these recommendations, the effectiveness of traffic signs in improving road safety can be increased.*

Keywords: *Effectiveness Evaluation, Traffic signs, Road safety*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi keefektifan rambu lalu lintas dalam meningkatkan keselamatan jalan raya di Indonesia. Melalui serangkaian metode, termasuk pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, penelitian ini mencoba untuk memahami bagaimana rambu lalu lintas berkontribusi terhadap keselamatan jalan dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rambu lalu lintas memainkan peran penting dalam mengendalikan alur lalu lintas dan mencegah kecelakaan. Namun, efektivitasnya seringkali terhambat oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya pemahaman pengguna jalan terhadap rambu lalu lintas. Kedua, kondisi rambu yang kurang terawat. Ketiga, penegakan hukum yang kurang tegas. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan efektivitas rambu lalu lintas. Pertama, peningkatan edukasi masyarakat tentang pentingnya mematuhi rambu lalu lintas. Kedua, pemeliharaan dan perbaikan rambu lalu lintas yang rutin dan berkualitas. Ketiga, penegakan hukum yang lebih tegas dan konsisten terhadap pelanggaran lalu lintas. Penelitian ini berharap bahwa dengan implementasi rekomendasi ini, efektivitas rambu lalu lintas dalam meningkatkan keselamatan jalan raya dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Evaluasi keefektifan, Rambu lalu lintas, keselamatan jalan raya

PENDAHULUAN

Rambu lalu lintas merupakan peranti penting untuk mengatur arus kendaraan di jalan raya. Mematuhi rambu lalu lintas adalah salah satu aspek keselamatan yang diwajibkan bagi pengendara agar selamat sampai di tujuan. Namun, masih terjadi banyak pelanggaran terhadap rambu lalu lintas di Indonesia, seperti pelanggaran batas kecepatan kendaraan. Pelanggaran ini dapat berdampak buruk, baik bagi pengemudi maupun penumpang, dan dapat menyebabkan kecelakaan serta perselisihan dengan pengendara lain. Selain itu, kondisi ketidaksiapan pengemudi dalam

Received Oktober 03, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 28, 2023

*Putri Permata A Harahap, putrypermaataa@gmail.com

berkendara juga memungkinkan terjadinya kecelakaan yang membahayakan keselamatan pengguna jalan lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap keefektifan rambu lalu lintas dalam meningkatkan keselamatan jalan raya menjadi penting untuk dilakukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Jalan Keselamatan jalan adalah pengurangan kecelakaan di jalan raya dengan memperhatikan variabel-variabel yang berkontribusi terhadap kecelakaan seperti orang, rangka, kantor dan rambu atau pedoman. Kenyamanan jalan raya merupakan bagian integral dari konsep transportasi yang aman, nyaman, cepat, bersih (dengan berkurangnya polusi udara) dan dapat diakses oleh semua individu dan kelompok, termasuk penyandang disabilitas, remaja, ibu dan anak. Lebih Tua (Soejachmoen, 2004). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengaktifkannya Efektivitas rambu lalu lintas dalam meningkatkan keselamatan jalan raya. Salah satunya adalah studi yang dilakukan Ismetek yang menunjukkan bahwa penambahan rambu batas kecepatan dan penghalang kebisingan di tikungan sepanjang Jalan Ajibarang Wangon KM 1+650 hingga KM 1+950 dapat meningkatkan keselamatan jalan raya. Analisis penelitian yang dilakukan oleh penulis Karakterisasi dan klasifikasi kecelakaan lalu lintas, dan geometri jalan raya. Penulis menemukan bahwa salah satu penyebab kecelakaan itu sudah dekat. merupakan desain geometrik jalan yang tidak memenuhi standar yang berlaku. Oleh karena itu, penulis mengemukakan saran untuk meningkatkan keselamatan jalan raya. Diantaranya penambahan rambu batas kecepatan, penambahan pita Strip kebisingan atau gemuruh, dan penambahan lampu peringatan di titik-titik tertentu. Kecelakaan terjadi setiap saat. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Kevin Tryputra Simbolon, Meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas HT Rizal Nurdin KM 2 – KM3 Di Kota Padangsidimpuan dapat dilakukan dengan menambahkan papan tanda Rambu peringatan dan batas kecepatan. enelitian untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, kinerja ruas jalan dan fasilitas keselamatan, dan upaya penanganan yang tepat dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 November. Adapun lokasi penelitian yaitu Pos wilayah IX dinas perhubungan Medan jl.prof. H.M.Yamin,Sidorejo, kecamatan medan tembung. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pendapat, tanggapan atau persepsi seseorang sehingga pembahasannya harus secara kualitatif atau menggunakan uraian kata-kata. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Metode ini menggunakan pengumpulan data mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti.

PEMBAHASAN

Rambu lalu lintas bukan sekedar simbol fisik di pinggir jalan;Landasan sistem transportasi dan perannya dalam mengatur perilaku pengemudi. adaDalam konteks ini, rambu tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk jalan tetapi juga,Faktor penting dalam membentuk kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan masa lalumenyeberang. Kesadaran ini sangat penting karena efektivitas logo sangat bergantungTergantung pada pemahaman mendalam dan kesadaran pengemudi akan maknanyaMereka menemui setiap tanda-tanda urgensi. Selain itu, ada rambu lalu lintasBerperan penting dalam membentuk perilaku pengemudiBerikan isyarat visual yang jelas, tetapi faktor lain seperti pendidikan danBudaya juga berperan.Penempatan rambu lalu lintas di lokasi tertentu mencerminkan pemahamanDinamika lalu lintas di kawasan ini sudah siap untuk dikembangkan. Misalnya, memasang tanda di dekat sekolah atau rumah sakit tidak hanya sebagai pengingat akan peraturan namun juga sebagai strategi pencegahan untuk mengurangi risiko kecelakaan . Selain itu, penempatan rambu-rambu di area dengan lalu lintas tinggi dapat menciptakan lingkungan yang membuat pengemudi lebih waspada dan berhati-hati. Meskipun rambu-rambu lalu lintas memainkan peran penting, keterbacaan dan pemahaman masyarakat terhadap rambu-rambu merupakan pendorong utama kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas. Pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anggota masyarakat memahami makna dan urgensi dari setiap tanda yang mereka temui. Hal ini tidak hanya mencakup memahami arti dari tanda-tanda tersebut, namun juga menyadari konsekuensi dari pelanggaran aturan-aturan tersebut. Rambu lalu lintas mungkin berbeda dalam keterbacaan dan pemahaman

masyarakat. Pemahaman yang baik meningkatkan kepatuhan. Patuhi peraturan lalu lintas, namun edukasi dan sosialisasi juga memegang peranan penting. Penegakan hukum mempunyai dampak yang signifikan terhadap kepatuhan pengemudi terhadap rambu lalu lintas. Ketegasan dan konsistensi dalam menegakkan aturan memberikan sinyal kuat kepada pengemudi bahwa setiap pelanggaran akan menimbulkan akibat hukum. Dengan cara ini, ketertiban tercipta di jalan. Pengemudi diimbau untuk mematuhi peraturan dan memberikan kontribusi positif terhadap keselamatan lalu lintas. Hukuman dan sanksi yang dijatuhkan oleh undang-undang berperan penting dalam membentuk perilaku pengguna jalan. Sanksi yang tegas dan adil tidaklah demikian. Bukan sekadar sebagai hukuman, namun sebagai alat pendidikan dan perubahan perilaku. Dengan adanya konsekuensi yang nyata, pengguna jalan akan lebih cenderung mempertimbangkan pilihan mereka dan mematuhi aturan, yang pada akhirnya memperkuat norma berlalu lintas secara keseluruhan. Dalam sintesis, melalui pendekatan holistik yang mencakup edukasi yang kuat, penempatan rambu yang strategis, penegakan hukum yang konsisten, dan sanksi yang tepat, kita dapat membentuk fondasi yang kokoh untuk keselamatan jalan raya dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas. Ini bukan hanya tentang menaati aturan, tetapi juga menciptakan budaya di mana keselamatan menjadi prioritas bersama untuk setiap pengguna jalan.

KESIMPULAN

Rambu lalu lintas bukan hanya simbol fisik di pinggir jalan, melainkan fondasi sistem lalu lintas yang mengatur perilaku pengemudi. Peran rambu tidak hanya sebagai petunjuk jalan, tetapi juga sebagai elemen penting dalam membentuk kesadaran dan ketaatan terhadap aturan lalu lintas. Rambu lalu lintas memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengemudi dengan memberikan petunjuk visual yang jelas, namun faktor lain seperti pendidikan dan budaya juga ikut memengaruhi. Penempatan rambu lalu lintas di titik-titik tertentu mencerminkan pemahaman yang matang terhadap dinamika lalu lintas di wilayah tersebut. Meskipun rambu lalu lintas memiliki peran vital, tingkat keterbacaan dan pemahaman masyarakat terhadap rambu menjadi pendorong utama kepatuhan terhadap aturan jalan. Pemahaman yang baik dapat meningkatkan kepatuhan terhadap aturan jalan, tetapi pendidikan dan sosialisasi juga memiliki peran penting. Penegakan hukum memiliki dampak signifikan terhadap kepatuhan pengemudi terhadap rambu lalu lintas. Ketegasan dan konsistensi dalam penegakan aturan memberikan sinyal kuat kepada pengemudi bahwa setiap pelanggaran akan berakibat pada konsekuensi hukum.

SARAN

Peningkatan Edukasi Masyarakat: Melakukan kampanye edukasi yang intensif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang arti dan pentingnya mematuhi rambu lalu lintas. Ini dapat dilakukan melalui program televisi, media sosial, dan kegiatan langsung di komunitas.

- Pemeliharaan Rutin Rambu Lalu Lintas Mengusulkan kepada pihak berwenang untuk meningkatkan pemeliharaan dan perbaikan rambu lalu lintas secara rutin dan berkualitas. Rambu yang jelas dan terawat dapat memberikan panduan yang lebih efektif bagi pengemudi.
- Penguatan Penegakan Hukum Mendorong penegakan hukum yang lebih tegas dan konsisten terhadap pelanggaran lalu lintas. Ini dapat melibatkan peningkatan patroli, penggunaan teknologi canggih, dan penindakan yang cepat terhadap pelanggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Akbar Hikmana, L. D. (2014). Evaluasi Efektifitas Implementasi Lajur Sepeda Motor (Studi Kasus Jalan Raya Darmo Kota Surabaya). *JURNAL REKAYASA SIPIL*.
- Pinkan Mutiara Lawer, M. S. (2021). Evaluasi Penempatan Rambu Lalu Lintas Terhadap Geometrik Jalan Di Kota Ternate. *Jurnal Teknik*.
- Sampurna, H. (2022). EVALUASI TINGKAT KESELAMATAN JALAN PADA TIKUNGAN DI JALAN RAYA AJIBARANG WANGON KM 1+650 S/D KM 1+950 Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ismetek*.
- Sumekar, R. (2016). Efektivitas Rekayasa Lalu Lintas Melalui Program Penambahan Lajur Khusus Sepeda Motor Di Kota Surabaya. *JKMP*.